

Pengaruh Media Digital Interaktif Terhadap Efektivitas Pembelajaran Anak Usia Dini: Sebuah Tinjauan Literatur

Nelly Agustina¹, Devi Ariska Berutu², Bintang Maulidia Ritonga³,
Hafiza Al Aida Farsya⁴, Sunita⁵, Indah City Wulandari⁶

Info Artikel

Keywords:
Learning Media; Early Childhood; Early Childhood Education; Learning Activities;

Abstract

Early childhood education requires learning activities that are appropriate to children's developmental characteristics. One important component in supporting meaningful learning is the use of learning media. This article aims to analyze the use of media in early childhood learning, the types of media that can be utilized, their benefits for children's development, and the factors that need to be considered by teachers in selecting learning media. This study employed a qualitative approach with a literature review method. Data were obtained from scientific journal articles and books discussing early childhood education, learning media, digital learning, interactive multimedia, and educational media. The data were analyzed through content analysis by identifying, comparing, and interpreting findings from relevant literature. The results indicate that learning media can facilitate the delivery of learning materials, increase children's attention and motivation, provide concrete learning experiences, and stimulate various aspects of child development. Learning media may include concrete materials, visual media, audio-visual media, educational games, interactive multimedia, digital media, and culturally based media. However, the use of media should not be oriented merely toward technological sophistication. Teachers need to consider children's age, developmental stage, learning objectives, safety, accessibility, attractiveness, ease of use, and the suitability of media with the learning environment. Therefore, the use of learning media in early childhood education needs to be planned, contextual, interactive, and accompanied by appropriate teacher guidance.

Kata Kunci:
Media Pembelajaran;
Anak Usia Dini;
Pendidikan Anak Usia Dini; Kegiatan Pembelajaran;

Abstrak

Pendidikan anak usia dini memerlukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Salah satu komponen penting yang dapat mendukung pembelajaran yang bermakna adalah penggunaan media pembelajaran. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media dalam pembelajaran anak usia dini, jenis media yang dapat digunakan, manfaatnya terhadap perkembangan anak, serta faktor yang perlu diperhatikan guru dalam memilih media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

¹ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Raudatul Akmal Batang Kuis, Deli Serdang, Indonesia
Email: nelly.kaknelly@gmail.com

² Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Raudatul Akmal Batang Kuis, Deli Serdang, Indonesia
Email: deviariskaberutu17@gmail.com

³ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Raudatul Akmal Batang Kuis, Deli Serdang, Indonesia
Email: bintangmaulidia270@gmail.com

⁴ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Raudatul Akmal Batang Kuis, Deli Serdang, Indonesia
Email: hafizaalaidafarsyas@gmail.com

⁵ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Raudatul Akmal Batang Kuis, Deli Serdang, Indonesia
Email: sunitairsyad@gmail.com

⁶ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Raudatul Akmal Batang Kuis, Deli Serdang, Indonesia
Email: indahcity23@gmail.com

dengan metode studi kepustakaan. Data diperoleh dari berbagai artikel jurnal ilmiah dan buku yang membahas pendidikan anak usia dini, media pembelajaran, pembelajaran digital, multimedia interaktif, dan media edukatif. Data dianalisis menggunakan analisis isi melalui tahapan identifikasi, perbandingan, dan interpretasi terhadap berbagai sumber yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat membantu menyampaikan materi, meningkatkan perhatian dan motivasi anak, memberikan pengalaman belajar yang konkret, serta menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Media yang dapat digunakan meliputi media konkret, visual, audio-visual, permainan edukatif, multimedia interaktif, media digital, dan media berbasis budaya lokal. Namun, penggunaan media tidak seharusnya hanya berorientasi pada kecanggihan teknologi. Guru perlu mempertimbangkan usia dan tahap perkembangan anak, tujuan pembelajaran, keamanan, ketersediaan, daya tarik, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian media dengan lingkungan belajar. Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran anak usia dini perlu direncanakan secara tepat, kontekstual, interaktif, dan tetap disertai pendampingan guru.

Artikel Histori:

Disubmit:
28 Agustus 2026

Direvisi:
06 September 2026

Diterima:
07 September 2026

Dipublish:
07 September 2026

Cara Mensitasi Artikel: Agustina, N., Berutu, D. A., Ritonga, B. M., Farsya, H. A. A., Sunita, & Wulandari, I. C. (2026). Pengaruh Media Digital Interaktif Terhadap Efektivitas Pembelajaran Anak Usia Dini: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Ar-Raihanah*, 6 (2), 1443-1449, <https://doi.org/10.53398/araihanah.v6i2.1261>

Korepondensi Penulis: Nelly Agustina, nelly.kaknelly@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.53398/araihanah.v6i2.1261>

This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).



© 2026 by the author(s)

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia di masa depan. Pada tahap ini, anak mengalami periode emas (*golden age*) di mana berbagai aspek perkembangan, seperti kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan fisik-motorik, berkembang sangat pesat. Keberhasilan stimulasi pada masa ini sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran yang dirancang. Pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga harus mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, konkret, aktif, dan bermakna, yang selaras dengan karakteristik unik mereka (Suryana, 2021).

Dalam upaya menciptakan pembelajaran yang demikian, media pembelajaran memegang peranan yang krusial. Media berfungsi sebagai jembatan antara materi ajar yang abstrak dengan dunia nyata anak, sehingga konsep-konsep sulit dapat dipahami dengan lebih mudah melalui pengalaman langsung dan interaksi. Penggunaan media yang tepat tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan pesan, tetapi juga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi aktif anak dalam proses belajar (Rupnidah & Suryana, 2022).

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, lanskap media pembelajaran di PAUD pun mengalami transformasi yang signifikan. Saat ini, guru memiliki akses terhadap beragam pilihan media, mulai dari media konkret sederhana seperti balok dan benda alam, hingga media digital canggih seperti video animasi, aplikasi edukasi, dan *augmented reality*. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa media digital dan multimedia interaktif memiliki potensi besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya, multidimensi, dan menarik bagi anak (Satriana et al., 2022; Jumiati et al., 2022). Namun

demikian, penggunaan media digital yang tidak terencana dan tanpa pendampingan yang memadai dapat menimbulkan dampak negatif, seperti mengurangi interaksi sosial dan aktivitas fisik anak.

Meskipun banyak penelitian telah membahas pentingnya media pembelajaran, permasalahan utama yang masih sering dijumpai adalah belum optimalnya kemampuan guru dalam memilih dan mengintegrasikan media, terutama media digital, ke dalam proses pembelajaran (Lukman, 2023). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi media yang tersedia dengan praktik di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kajian komprehensif yang tidak hanya mendeskripsikan jenis dan manfaat media, tetapi juga menganalisis secara kritis faktor-faktor kunci yang memengaruhi efektivitas penggunaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam penggunaan media dalam pembelajaran anak usia dini dengan fokus pada analisis kritis terhadap efektivitas media digital interaktif. Kajian ini akan membahas pengertian dan fungsi media, jenis-jenis media (dengan sorotan khusus pada media digital), manfaatnya terhadap perkembangan anak, prinsip-prinsip pemilihan media yang efektif, serta tantangan dan solusi dalam implementasinya. Dengan pendekatan tinjauan literatur, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi guru, pengelola lembaga PAUD, dan pemangku kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*literature review*). Studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai penggunaan media dalam pembelajaran anak usia dini berdasarkan berbagai hasil penelitian dan kajian teoritis yang telah dipublikasikan.

Sumber data penelitian berupa artikel jurnal ilmiah dan buku yang relevan dengan tema media pembelajaran, pendidikan anak usia dini, multimedia, media digital, permainan edukatif, dan perkembangan anak. Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai sumber publikasi ilmiah dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas sumber, serta tahun publikasi.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Tahap analisis dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu mengidentifikasi literatur yang relevan, mengelompokkan informasi berdasarkan tema, membandingkan hasil penelitian, menginterpretasikan temuan, dan menarik kesimpulan. Fokus analisis meliputi jenis media, manfaat media, penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran, serta faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaan media pada anak usia dini.

Kajian ini tidak menggunakan responden atau sampel penelitian secara langsung karena penelitian berbentuk studi kepustakaan. Oleh karena itu, hasil yang disajikan merupakan sintesis dari temuan penelitian terdahulu dan kajian teoritis yang relevan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hakikat Media dalam Pembelajaran Anak Usia Dini

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk membantu proses penyampaian pesan pembelajaran dari guru kepada anak. Dalam pendidikan anak usia dini, media memiliki kedudukan penting karena karakteristik belajar anak sangat berkaitan dengan pengalaman konkret dan aktivitas bermain.

Anak usia dini lebih mudah memahami sesuatu ketika memperoleh kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan objek atau representasi objek. Oleh sebab itu, penggunaan media dapat membantu mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Media juga dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

Rupnidah dan Suryana (2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan aspek penting yang mendukung proses belajar anak usia dini. Berbagai media dapat digunakan sesuai dengan aspek perkembangan yang hendak distimulasi, seperti bahasa, kognitif, kreativitas, berhitung, sosial-emosional, fisik-motorik, dan membaca.

Dengan demikian, media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran anak usia dini. Namun, media harus ditempatkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, bukan sebagai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Jenis-Jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media pembelajaran anak usia dini dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk dan cara penggunaannya. Media konkret merupakan media yang dapat disentuh dan diamati secara langsung oleh anak. Contohnya adalah benda-benda di lingkungan sekitar, balok, puzzle, alat permainan edukatif, kartu, dan bahan alam.

Media visual merupakan media yang mengandalkan kemampuan penglihatan, seperti gambar, poster, kartu bergambar, papan flanel, buku cerita bergambar, dan *pop-up book*. Media tersebut dapat membantu anak mengenali objek, warna, bentuk, simbol, huruf, angka, dan berbagai konsep sederhana.

Media audio-visual menggabungkan unsur suara dan gambar. Video pembelajaran, animasi, film pendek edukatif, dan *storytelling* audio-visual termasuk dalam kelompok ini. Penggunaan video YouTube sebagai media pembelajaran juga telah dikaji dalam pendidikan anak usia dini dan menunjukkan potensi untuk mendukung ketertarikan anak terhadap pembelajaran.

Selain itu, terdapat media digital dan multimedia interaktif. Media jenis ini dapat memadukan teks, gambar, suara, animasi, video, dan aktivitas interaktif. Pengembangan e-book untuk pengenalan sains, misalnya, menjadi salah satu bentuk pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran anak usia dini.

Media berbasis teknologi yang lebih baru juga mulai dikembangkan, seperti *augmented reality*. Penelitian mengenai *smartboard* berbasis *augmented reality* menunjukkan bahwa teknologi tersebut dapat digunakan untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi anak.

Manfaat Penggunaan Media bagi Anak Usia Dini

Penggunaan media yang tepat dapat memberikan berbagai manfaat bagi proses pembelajaran. Pertama, media dapat meningkatkan perhatian dan minat anak. Materi yang disajikan melalui gambar, benda konkret, suara, gerakan, atau permainan cenderung lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal.

Kedua, media dapat membantu anak memahami konsep. Anak usia dini masih berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan pengalaman konkret. Media memberikan representasi yang lebih mudah diamati sehingga konsep pembelajaran dapat dikaitkan dengan pengalaman anak.

Ketiga, media dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan. Media permainan dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, dan kreativitas. Penelitian tentang *busy book*, misalnya, menunjukkan bahwa media tersebut dapat digunakan untuk mendukung perkembangan bahasa dan kreativitas anak usia dini.

Keempat, media dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar secara aktif. Anak tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi dapat mengamati, memilih, menyusun, mencocokkan, mencoba, dan menyelesaikan masalah sederhana.

Kelima, media dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang bervariasi. Variasi tersebut penting untuk menghindari kegiatan pembelajaran yang monoton. Namun, variasi media tetap harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran dan kemampuan anak.

Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran

Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi guru untuk menggunakan media digital dalam pembelajaran anak usia dini. Media digital dapat berupa video, animasi, aplikasi edukatif, e-book, multimedia interaktif, dan berbagai media berbasis teknologi lainnya.

Media digital memiliki kelebihan dalam menggabungkan berbagai bentuk informasi. Gambar, suara, teks, dan animasi dapat ditampilkan secara bersamaan sehingga anak memperoleh pengalaman multisensori. Jumiati et al. (2022) menjelaskan bahwa multimedia dapat menggabungkan berbagai komponen informasi seperti teks, gambar, suara, animasi, dan video.

Namun, penggunaan media digital harus dilakukan secara bijaksana. Guru tidak cukup hanya menyediakan perangkat digital, tetapi harus menentukan tujuan penggunaan, memilih konten yang sesuai, dan memberikan pendampingan selama kegiatan berlangsung.

Pemanfaatan media digital juga membutuhkan kompetensi guru. Rendahnya kompetensi dalam mengintegrasikan teknologi dapat menjadi hambatan penggunaan media digital di PAUD. Selain itu, ketersediaan perangkat, jaringan internet, dan fasilitas sekolah juga dapat memengaruhi keberhasilan penerapannya.

Dengan demikian, media digital sebaiknya diposisikan sebagai salah satu alternatif media, bukan sebagai satu-satunya media pembelajaran. Media konkret, permainan, buku, lingkungan sekitar, dan interaksi langsung tetap perlu dipertahankan.

Peran Guru dalam Penggunaan Media

Guru mempunyai peran penting dalam menentukan keberhasilan penggunaan media pembelajaran. Guru bukan sekadar pengguna media, tetapi juga perancang kegiatan pembelajaran. Media yang baik dapat menjadi kurang efektif apabila digunakan tanpa perencanaan yang tepat.

Guru perlu menentukan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Setelah tujuan ditetapkan, guru memilih media yang paling sesuai untuk membantu anak mencapai tujuan tersebut. Misalnya, jika tujuan pembelajaran adalah mengenalkan konsep bilangan, guru dapat menggunakan benda konkret, kartu angka, permainan berhitung, atau media digital interaktif.

Guru juga perlu memperhatikan tingkat perkembangan anak. Media untuk anak usia 3–4 tahun tidak selalu sesuai untuk anak usia 5–6 tahun. Ukuran, warna, tingkat kesulitan, bahasa, serta cara penggunaan media harus disesuaikan dengan kemampuan anak.

Penelitian tentang peran pendidik dalam penggunaan media pembelajaran menunjukkan pentingnya peran guru dalam memilih dan memanfaatkan media sesuai kebutuhan pembelajaran anak.

Selain itu, guru perlu memastikan keamanan media. Bahan yang digunakan tidak boleh memiliki bagian tajam, ukuran yang membahayakan, atau material yang berisiko bagi anak. Aspek kebersihan juga perlu diperhatikan, terutama pada media yang digunakan secara berkelompok.

Prinsip Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran anak usia dini perlu mempertimbangkan beberapa prinsip. Pertama, media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media yang digunakan harus memberikan kontribusi terhadap pencapaian kompetensi atau perkembangan yang ingin distimulasi.

Kedua, media harus sesuai dengan karakteristik anak. Media harus mudah digunakan, menarik, aman, dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Ketiga, media harus memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif. Media yang hanya membuat anak menonton secara pasif memiliki manfaat yang berbeda dengan media yang memungkinkan anak mencoba, memilih, memanipulasi, dan berinteraksi.

Keempat, media perlu memperhatikan kondisi lingkungan. Guru tidak harus selalu menggunakan media mahal atau berteknologi tinggi. Bahan yang tersedia di lingkungan sekitar dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran yang menarik.

Kelima, media perlu memperhatikan konteks budaya anak. Media berbasis kebudayaan lokal dapat menjadi sarana untuk mengenalkan lingkungan, nilai, tradisi, dan identitas budaya kepada anak. Kajian tentang media berbasis kebudayaan lokal menunjukkan bahwa lingkungan budaya dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran anak usia dini.

Tantangan Penggunaan Media dalam Pembelajaran

Meskipun media memberikan banyak manfaat, penggunaannya masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media. Guru membutuhkan pengetahuan dan keterampilan agar media yang digunakan tidak sekadar menarik secara visual, tetapi benar-benar mendukung tujuan pembelajaran.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Tidak semua lembaga PAUD memiliki perangkat teknologi yang memadai. Oleh karena itu, sekolah perlu mempertimbangkan media yang realistis berdasarkan kondisi lingkungan dan kemampuan lembaga.

Penggunaan media digital juga perlu memperhatikan keseimbangan antara aktivitas digital dan aktivitas fisik. Anak usia dini tetap membutuhkan permainan aktif, interaksi sosial, eksplorasi lingkungan, dan pengalaman langsung. Oleh sebab itu, penggunaan media digital perlu dipadukan dengan kegiatan bermain dan aktivitas konkret.

Perkembangan teknologi seharusnya menjadi peluang untuk memperkaya pengalaman belajar, bukan menggantikan interaksi guru dan anak. Media yang efektif adalah media yang mendukung terciptanya pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

KESIMPULAN

Penggunaan media dalam pembelajaran anak usia dini memiliki peranan penting dalam membantu guru menyampaikan materi dan memberikan pengalaman belajar yang konkret, menarik, serta bermakna. Media dapat digunakan untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kognitif, bahasa, sosial-emosional, kreativitas, motorik, dan literasi. Jenis media yang dapat digunakan sangat beragam, mulai dari media konkret, visual, audio-visual, permainan edukatif, hingga media digital dan teknologi interaktif. Hasil kajian ini menegaskan bahwa media digital interaktif, jika dirancang dan digunakan secara tepat, memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam menarik minat dan memberikan pengalaman multisensori bagi anak. Penggunaan media yang efektif sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan mengintegrasikan media dengan tujuan pembelajaran. Media tidak harus selalu menggunakan teknologi tinggi, tetapi harus sesuai dengan karakteristik anak, aman, mudah digunakan, menarik, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif berinteraksi. Media digital dapat menjadi alternatif yang bermanfaat, tetapi penggunaannya perlu disertai pendampingan guru dan diseimbangkan dengan pengalaman bermain serta interaksi langsung. Oleh karena itu, guru PAUD perlu meningkatkan kreativitas dan kompetensi dalam memilih, membuat, serta menggunakan media pembelajaran, khususnya media digital. Lembaga pendidikan juga perlu mendukung penyediaan sarana dan pelatihan yang relevan. Dengan pemanfaatan yang tepat, media pembelajaran dapat menjadi salah satu sarana penting dalam menciptakan pembelajaran anak usia dini yang aktif, menyenangkan, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak di abad ke-21.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Darmila, L., Nst, W. N., & Ananda, R. (2024). Pengembangan media *busy book* dalam mengembangkan bahasa dan kreativitas anak usia dini di TK Islam Nurul Ahmad. *Research and Development Journal of Education*, 10(1).

- Djamali, M. F., & Kharismawati, I. (2023). Development of e-book learning media in introducing science for early childhood. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6937–6949. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5410>
- Hasriwana, H., Kusumawardhani, Z. N., & Muin, N. (2024). Penerapan media pembelajaran *smartboard* berbasis augmented reality dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 18(2), 225–235. <https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2024.18.2.1928>
- Inka, I., Ulpi, W., & Ramli, S. A. (2025). Bahasa: Media pembelajaran BACALIS untuk anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 890–904. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i2.1591>
- Jumiati, Rahakabauw, H., & Budiarti, E. (2022). Pengembangan media pembelajaran digital untuk anak usia dini. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1757–1760.
- Kaffah, S. A., Arafah, R. N., Rahimsyah, M. L., Hayati, A. N., Alpriansah, A. B., Iskandar, D. Z. H., Isada, G. J., & Firmansyah, R. (2020). Media pembelajaran multimedia interaktif mengenai pengenalan nama buah dalam tiga bahasa untuk anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.542>
- Laili, N., & Ritonga, R. S. (2025). Urgensi media berbasis digital dalam proses pembelajaran di pendidikan anak usia dini. *PeTeKa*.
- Lukman. (2023). Rendahnya pemanfaatan media pembelajaran digital pada pembelajaran anak usia dini. *Al-Athfal*, 4(2). <https://doi.org/10.58410/al-athfal.v4i2.810>
- Lutfi, E. A. (2023). Pengembangan media pembelajaran papan flanel untuk mengembangkan kognitif anak usia 4–5 tahun. *Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2(1), 33–45.
- Maulidia, S. N., Aziziah, I. N., & Faisal, V. I. A. (2025). Media pembelajaran anak usia dini: Early childhood learning media. *Journal Fascho: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.63353/journalfascho.v5i1.385>
- Najibah, N. S., Rahayu, T. S., & Tazkiyah, N. (2025). Pemanfaatan media digital sebagai alat pembelajaran interaktif bagi anak usia dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*.
- Nurjanah, N. E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran berbasis media digital pada anak usia dini di era Revolusi Industri 4.0: Studi literatur. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 66–77. <https://doi.org/10.33369/jip.6.1.66-77>
- Pratiwi, A. I., Cahyo, E. D., Azizah, B. N., Wahyuningsih, H., & Fitria, L. (2024). Effectiveness of using YouTube applications as learning media for early childhood education. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Al-Amin*, 2(1), 7–18. <https://doi.org/10.54723/ejpau.v2i1.131>
- Pratama, H. P., & Zasa, E. U. (2024). Media pembelajaran pendidikan anak usia dini. *JURNAL KADESI*, 7(1), 91–113. <https://doi.org/10.54765/ejurnalkadesi.v7i1.106>
- Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Nurjanah, N. E., Jumi atmoko, J., Widiastuti, Y. K. W., & Agustina, P. (2023). Multimedia pembelajaran interaktif untuk guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3480>
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media pembelajaran anak usia dini. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 6(1).
- Satriana, M., Haryani, W., Jafar, F. S., Maghfirah, F., Sagita, A. D. N., Sophia, & Septiani, F. A. (2022). Media pembelajaran digital dalam menstimulasi keterampilan literasi anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 408–414. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i3.51579>
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Teori dan praktik pembelajaran*. Kencana.
- Yaumi, M. (2021). *Media dan teknologi pembelajaran*. Kencana.
- Prawiradilaga, D. S. (2021). *Wawasan teknologi pendidikan*. Prenadamedia.
- Mufarrochah. (2023). *Media pembelajaran anak usia dini: Teori dan praktik*. Penerbit Adab.
- Hodriani, Listia, W. N., Alhudawi, U., & Siregar, R. S. D. T. (2023). *Media pembelajaran pada pendidikan anak usia dini*. Penerbit Adab